

# Analisis Determinan Minat Remaja Islam dalam Partisipasi Kegiatan Dakwah di Kota Tanjung Balai

Muhammad Wisudawan<sup>a1\*</sup>, Muhammad Fachran Haikal<sup>b2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

<sup>1</sup>[muhammadwisudawan@uinsu.ac.id](mailto:muhammadwisudawan@uinsu.ac.id); <sup>2</sup>[muhammadfachranhaikal@uinsu.ac.id](mailto:muhammadfachranhaikal@uinsu.ac.id)

|  |   |
|--|---|
| <p><b>SEJARAH ARTIKEL</b><br/>Diterima: 8 Maret 2024<br/>Direvisi: 21 April 2024<br/>Disetujui: 29 April 2024<br/>Diterbitkan: 30 April 2024</p> <p><b>*Corresponding</b><br/><a href="mailto:muhammadwisudawan@uinsu.ac.id">muhammadwisudawan@uinsu.ac.id</a></p> <p> 10.22219/satwika.v8i1.32924<br/> <a href="mailto:jurnalsatwika@umm.ac.id">jurnalsatwika@umm.ac.id</a></p> <p><b>How to Cite:</b> Wisudawan, M., &amp; Haikal, M. F. (2024). Analisis Determinan Minat Remaja Islam dalam Partisipasi Kegiatan Dakwah di Kota Tanjung Balai. <i>Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial</i>, 8(1), 37-45.<br/><a href="https://doi.org/10.22210/satwika.v8i1.32924">https://doi.org/10.22210/satwika.v8i1.32924</a></p>  | <p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Dalam konteks Indonesia, praktik dakwah telah menjadi fenomena yang umum di masyarakat. Kegiatan seperti perayaan hari raya, ceramah, kajian agama, serta pelajaran mengaji rutin diadakan di berbagai masjid. Namun, di Kota <i>Tanjung Balai</i>, partisipasi remaja dalam kegiatan dakwah masih terbilang rendah. Meskipun organisasi remaja masjid sering menggelar beragam acara dakwah, jumlah anggota remaja yang aktif terlibat relatif sedikit, dengan kehadiran yang didominasi oleh orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat pemuda Islam di Kota <i>Tanjung Balai</i> terhadap partisipasi dalam kegiatan dakwah. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan melalui platform Google Forms, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan temuan yang valid dan sesuai dengan realitas lapangan melalui penerapan berbagai teknik analisis statistik yang relevan, seperti Uji Statistik Deskriptif, Regresi Linier Berganda, Uji t, dan Uji F. Berdasarkan analisis motivasi (X2), Reliquis (X1), dan pengetahuan (X3), minat (Y) dalam partisipasi kegiatan dakwah remaja Islam dipengaruhi. Hipotesis alternatif (H1) diterima, sementara hipotesis nol (H0) ditolak, dengan hasil perhitungan F sebesar 73,490 dan nilai signifikansi (sig) = 0,001, yang melebihi nilai F tabel (1,17). Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut secara simultan memainkan peran yang signifikan dalam memengaruhi partisipasi remaja Islam dalam kegiatan dakwah. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah secara signifikan dipengaruhi oleh faktor agama, motivasi, dan pengetahuan.</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Religius; Motivasi; Pengetahuan; Kegiatan Dakwah</i></p> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>In the Indonesian context, the practice of da'wah has become a common phenomenon in society. Activities such as holiday celebrations, lectures, religious studies, and recitation lessons are routinely held in various mosques. However, in Tanjung Balai City, youth participation in da'wah activities is still relatively low. Although mosque youth organizations often hold various da'wah events, the number of teenage members who are actively involved is relatively small, with attendance dominated by parents. Therefore, this study aims to analyze the interest of Islamic youth in Tanjung Balai City towards participation in da'wah activities. A quantitative approach was used in this study, with data collection conducted through questionnaires distributed through the Google Forms platform, then analyzed using SPSS software. The main objective of this research is to produce valid research results according to field facts through the use of various statistical analysis techniques, such as Descriptive Statistical Test, Multiple Linear Regression, t test, and F test. Based on the analysis of motivation (X2), Relequis (X1), and knowledge (X3), interest (Y) in the participation of Islamic youth da'wah</i></p> |
|--|---|

activities is influenced. The alternative hypothesis (H1) is accepted, while the null hypothesis (H0) is rejected, with the result of F calculation of 73.490 and significance value (sig) = 0.001, which exceeds the value of F table (1.17). The significance value of less than 0.05 indicates that the factors simultaneously play a significant role in influencing Islamic youth participation in da'wah activities. From the results of the study, it can be concluded that interest in participating in da'wah activities is significantly influenced by the factors of religion, motivation, and knowledge.

**Keywords:** Religious; Motivation; Knowledge; Da'wah Activities

© 2024 This is an Open Access Research distributed under the term of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original works are appropriately cited.



## PENDAHULUAN

Dalam konteks Indonesia, praktik dakwah telah menjadi fenomena yang umum di masyarakat ([Prasetyo Nugroho & Halwati, 2023](#)). Perayaan hari raya, ceramah, kajian agama, ceramah, dan belajar mengaji sering diadakan di masjid-masjid ([Siregar, 2020](#)). Menurut data dari *Indonesian Survey Institute* (LSI), sekitar 40% remaja Islam di Indonesia aktif mengikuti kegiatan dakwah ([Saraswati, 2008](#)). Selain itu, menurut data Kementerian Agama Republik Indonesia, persentase remaja Islam yang aktif mengikuti kegiatan dakwah cenderung bervariasi di setiap daerah, sekitar 30-40%. Salah satu faktor penyebab penurunan minat remaja dalam mengikuti kegiatan dakwah adalah kurangnya ruang dan keterlibatan remaja dalam kegiatan dakwah seperti kajian agama, ceramah, dan belajar mengaji ([Khaidir, 2022](#)). Berbagai elemen, termasuk perubahan sosial, teknologi, dan tren globalisasi, mungkin berdampak pada hal ini, misalnya kecanduan game online, media sosial youtube, instagram, tiktok dan lainnya ([Rizal, 2022](#)). Adat istiadat ketimuran kita, yang sering dikenal oleh bangsa-bangsa lain sebagai penjaga moralitas dan tradisi, mengalami penurunan pemahaman dan penghormatan di kalangan generasi muda.

Hal ini disebabkan oleh penerimaan budaya Barat yang semakin meluas di tengah-tengah masyarakat modern. Bukti nyata dari fenomena ini dapat ditemukan dalam perubahan gaya hidup, norma-norma sosial, dan nilai-nilai yang digunakan oleh generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Contoh konkretnya dapat dilihat dari tren pakaian dan gaya hidup yang semakin mengikuti tren internasional, yang kadang-kadang bertentangan dengan nilai-nilai tradisional yang dianut dalam budaya ketimuran. Selain itu, melalui media sosial dan hiburan modern, generasi muda lebih terpapar pada budaya pop Barat yang seringkali mempromosikan nilai-nilai individualisme dan konsumerisme, yang bertentangan dengan nilai-nilai

kolektivitas dan kesederhanaan yang ditekankan dalam adat istiadat ketimuran.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat remaja dalam mengikuti kegiatan dakwah di Indonesia, diperlukan strategi komprehensif dari banyak pihak, termasuk keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat ([Marzuki, 2022](#)).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Darma dan Efi tahun 2023 di kota tanjung balai bahwa banyak anak muda Muslim di Kota *Tanjung Balai* membuat keputusan buruk karena orang tua mengabaikan mereka dan sibuk dengan pekerjaan mereka, sehingga anak-anak remaja tidak di arahkan dalam kegiatan agama maupun tergabung dalam unsur remaja masjid ([Marpaung & Madya, 2023](#)). Kurangnya minat remaja kota tanjung balai dalam kegiatan dakwah yang menyebabkan rusaknya moral, etika, dan karakter ([Lubis & Muktarruddin, 2023](#)). Kegiatan dakwah di *Tanjung Balai* rutin dilakukan tetapi banyak dikalangan remaja muslim tidak turut mengikuti kegiatan tersebut dapat dikatakan hanya dari 50% yang berminat mengikuti kegiatan dakwah dan dari jumlah keseluruhan anggota yaitu 50 Dewan Pimpinan Daerah (DPD) 180 Dewan Pimpinan Cabang (DPC) ([Husni, 2024](#)).

Minat remaja Muslim di Kota *Tanjung Balai* dalam mengikuti kegiatan dakwah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama, terdapat dorongan internal dari diri mereka sendiri, di mana sebagian remaja tertarik untuk mengikuti kegiatan dakwah karena motivasi mereka untuk mendalami pengetahuan agama ([Putri, 2019](#)). Selain itu, lingkungan sekolah juga memainkan peran penting, di mana beberapa remaja terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah karena adanya kewajiban atau dorongan dari sekolah ([Hasbi, 2011](#)). Namun demikian, perlu diakui bahwa masa remaja merupakan periode yang krusial untuk pengembangan potensi positif, termasuk keterampilan, minat, dan bakat ([Jami & Koceak, 2019](#)).

Menumbuhkan minat remaja dalam kegiatan dakwah perlu mengkaji berbagai isu yang dihadapi

komunitas remaja ([Parhan et al., 2022](#)). Kegiatan dakwah memiliki potensi untuk merangsang minat remaja dalam perkembangan psikologis; minat berfungsi sebagai motivator, mendorong orang untuk mengambil tindakan atau menunjukkan minat terhadap sesuatu karena memenuhi kebutuhan mereka atau mereka percaya bahwa pelajaran yang mereka pelajari akan memiliki arti penting bagi mereka ([Nasrulloh, 2016](#)). Dalam bahasa sederhana, minat dapat digambarkan sebagai keterikatan emosional yang kuat dengan objek atau keinginan tertentu ([Iriani, 2018](#)). Sebaliknya, Menurut Wayana Nurkencana dan Sunarta dalam buku Evaluasi Pendidikan menyatakan "Minat selalu berkaitan erat dengan perasaan individu, objek, aktivitas, dan situasi, dan minat berkaitan erat dengan kebutuhan," ([Viera & Garcia, 2019](#)). Di samping pelaksanaan shalat, ceramah, dan kegiatan wajib lainnya di masjid-masjid *Tanjung Balai*, terdapat pula beberapa kegiatan rutin yang meliputi pengajian reguler setiap hari Senin (malam Selasa) serta pengajian Yasin secara berkala setiap malam Jumat. Selain itu, masjid juga menyelenggarakan peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra Mikraj, serta melakukan penyembelihan hewan qurban setiap Hari Raya Idul Adha. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat spiritualitas umat Islam, tetapi juga dapat menjadi motivasi bagi remaja Islam untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah.

Di Kota *Tanjung Balai* Organisasi remaja masjid selalu mengadakan *event* atau acara dakwah selalu anggota remaja masjid yang terlibat hanya sedikit yang ikut serta atau datang langsung ke *event* tersebut, yang datang kebanyakan orang tua. Masalah potensial terkait rendahnya partisipasi remaja dalam acara dakwah di masjid dapat melibatkan beberapa aspek. Salah satunya adalah kurangnya keterlibatan remaja dalam perencanaan dan pelaksanaan acara, yang mungkin mengakibatkan ketidak relevanannya dengan kebutuhan atau minat mereka. Mencari tahu apakah pemuda Islam di Kota *Tanjung Balai* tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah adalah tujuan dari penelitian ini.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut [Afif et al. \(2023\)](#), metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan mengumpulkan data numerik. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah upaya ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur, yang bertujuan untuk

menguji informasi serta menetapkan hubungan kausalitas antara variabel.

Dalam konteks pengumpulan data, metode yang digunakan mencakup Excel, kuesioner, dan observasi. Sebelum penyebaran kuesioner kepada responden, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data terhadap 118 responden untuk memastikan kualitas kuesioner dan tes yang relevan dengan penelitian. Mengingat sifat data yang bersifat kuantitatif dalam penelitian ini, perangkat lunak analisis statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) digunakan. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi hasil data. Selain itu, hipotesis juga dievaluasi untuk menentukan signifikansi variabel dalam kaitannya dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang tersedia melalui tautan Google Formulir. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang menggunakan skala Likert pada kuesioner, di mana "Sangat Setuju" (bobot 4), "Setuju" (bobot 3), "Kurang Setuju" (bobot 2), "Tidak Setuju" (bobot 1), dan "Sangat Tidak Setuju" (bobot 0) merupakan lima tingkat tanggapan yang digunakan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur pandangan, minat, dan pendapat responden terkait dengan isu sosial yang diteliti.

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Komposisi analisis regresi berganda terdiri dari:

$$Y = ax_1 + bx_2 + cx_3 + e$$

Keterangan :

a:(Konstanta), b:(Koefisien Regresi), e:(error), x<sub>1</sub>:(Religius), x<sub>2</sub>:(Motivasi), x<sub>3</sub>:(Pengetahuan), dan y:inat remaja islam dalam mengikuti kegiatan dakwah)

Teknik Analisis Data statistik deskriptif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data ([Sugiono, 2015](#)).

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang akan diteliti, variabel yang akan diteliti adalah variabel bebas (bebas) dan variabel dependen (terikat):

1) Variabel yang dilambangkan dengan simbol X merupakan variabel independen yang memiliki atau berpengaruh terhadap minat remaja masjid untuk terlibat dalam kegiatan dakwah.

a. Religius (X1)

Religius berasal dari istilah agama yang mengacu pada keyakinan agama seseorang yang mendalam. Salah satu nilai karakternya adalah reliquius, yang ditandai dengan sikap dan tindakan yang tunduk pada prinsip-prinsip iman yang dianutnya (Munawati, 2015). Peneliti menggunakan variabel ini dikarenakan agama dapat mempengaruhi tindakan seseorang seperti moralitas dan gaya hidup terkhususnya bagi kalangan remaja muslim di Kota Tanjung Balai.

b. Motivasi (X2)

Tujuan atau pendorong sering kali dipahami sebagai definisi atau pengertian motivasi, dengan tujuan yang berfungsi sebagai pendorong utama di balik upaya individu untuk mendapatkan atau mencapai hasil yang diinginkan, baik yang menguntungkan maupun yang tidak (Handayani, 2019). Peneliti memilih variabel motivasi dikarenakan variabel motivasi dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi remaja muslim dalam mengikuti kegiatan dakwah di Kota Tanjung Balai.

c. Pengetahuan (X3)

Menurut Mubarak (2011), pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipelajari dari pengalaman manusia, yang juga berkembang sebagai hasil dari pengalaman tersebut (Darsini et al., 2019). Peneliti menggunakan variabel ini untuk mendalami pemahaman remaja Muslim terhadap agama Islam di Kota Tanjung Balai.

2) Variabel yang bersifat dependen Minat remaja Islam dalam mengikuti kegiatan dakwah merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, dan Y merupakan variabel yang dipengaruhi olehnya

yang signifikan dalam tingkat motivasi di antara sampel tersebut. Peningkatan maksimum rata-rata variabel motivasi adalah sebesar +3,063, sedangkan penurunan maksimumnya adalah sebesar -3,063.

**Tabel 1.** Hasil Statistik Deskriptif

| MODEL             | TOTAL X1 | TOTAL X2 | TOTAL X3 | Total Y |
|-------------------|----------|----------|----------|---------|
| N Statistic       | 118      | 118      | 118      | 118     |
| Minium Statistic  | 17       | 16       | 19       | 17      |
| MaximumStatistic  | 28       | 28       | 28       | 28      |
| Statistic (Mean)  | 2.457    | 2.379    | 2.447    | 2.336   |
| Std. Error (Mean) | 0.243    | 0.282    | 0.271    | 0.281   |
| Std. Deviation    | 2.642    | 3.063    | 2.943    | 3.054   |

Variabel pengetahuan juga melibatkan 118 sampel, dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 2,447. Dengan nilai maksimum 2,8% dan nilai minimum 1,9%, Kota Tanjung Balai menunjukkan variasi yang cukup besar dalam pengetahuan remaja Islam tentang dakwah. Standar deviasi yang signifikan sebesar 2,943 mengindikasikan variasi yang cukup besar dalam tingkat pengetahuan di antara sampel tersebut. Peningkatan tertinggi dari variabel rata-rata pengetahuan adalah sebesar +2,943, sementara penurunan maksimumnya adalah sebesar -2,943.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menggambarkan kompleksitas dan variasi dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat remaja Islam dalam partisipasi kegiatan dakwah di Kota Tanjung Balai. urian distribusi, ukuran pusat, dan posisi distribusi data untuk setiap variabel independen-yaitu, pengetahuan, motivasi, dan religius semuanya signifikan secara statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari **tabel 1** didapatkan hasil bahwa minat anak muda terhadap kegiatan dakwah di Kota Tanjung Balai memiliki rata-rata religius sebesar 2,45%, dengan variasi yang signifikan antara nilai maksimum 2,8% dan nilai terendah 1,7%. Skor rata-rata relijiusitas adalah 2,457, menunjukkan konsistensi dalam tingkat minat tersebut. Varians rata-rata dari variabel regresi Tanjung Balai adalah 2,64%, dengan standar deviasi 2,642. Hal ini menunjukkan variasi yang cukup besar dalam tingkat minat relijiusitas di antara anak muda di Kota Tanjung Balai.

Selanjutnya, variabel motivasi memiliki jumlah sampel sebanyak 118, dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 2,379. Nilai maksimum dan minimum motivasi adalah 2,8% dan 1,6% oleh Kota Tanjung Balai. Standar deviasi yang tinggi sebesar 3,063 menunjukkan variasi

## Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat meramalkan nilai variabel independen dan menentukan sejauh mana satu variabel independen mempengaruhi variabel independen lainnya jika semua variabel independen memiliki nilai yang diketahui. (Sungkawa 2015) menyatakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai hipotesis dengan memanfaatkan program aplikasi SPSS dan teknik analisis regresi linier berganda untuk memastikan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Seperti **tabel 2** di bawah ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji Analisis Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | B     | Std. Error | Beta | t     | Sig.  |
|------------|-------|------------|------|-------|-------|
| (Constant) | 1.136 | 1.688      |      | .673  | .502  |
| Total_X1   | .076  | .089       | .066 | .859  | .392  |
| Total_X2   | .424  | .090       | .426 | 4.732 | <,001 |
| Total_X3   | .419  | .080       | .404 | 5.217 | <,001 |

Persamaan regresi yang dihasilkan menggunakan hasil uji regresi linier berganda yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.136 + 0,076 (X1) + 0,424 (X2) + 0,419 (X3) + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstan sebesar 1,136 menunjukkan angka positif, menandakan adanya pengaruh searah antara variabel dependen (bunga/Y) dan variabel independen (X1, X2, X3). Ini mengindikasikan bahwa jika semua variabel independen (X1, X2, X3) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, variabel bunga (Y) akan tetap sebesar 1.136.
- Variabel Religius (X1) memiliki koefisien positif sebesar 0,076, menunjukkan adanya pengaruh searah antara variabel. Artinya, jika variabel Releqius (X1) meningkat sebesar 1 poin, variabel bunga (Y) akan meningkat sebesar 0,076, dengan asumsi faktor-faktor lainnya tetap konstan atau tidak mengalami perubahan.
- Koefisien Motivasi (X2) sebesar 0,424, yang juga bernilai positif, menandakan pengaruh searah antara variabel. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Motivasi (X2) naik sebesar 1 poin, variabel minat (Y) akan meningkat sebesar 0,424, dengan asumsi variabel lainnya tetap atau tidak mengalami perubahan.
- Koefisien Pengetahuan (X3) sebesar 0,419, juga bernilai positif, menunjukkan pengaruh searah antara variabel. Ini berarti jika variabel Pengetahuan (X3) naik sebesar 1 poin, variabel minat (Y) akan ikut naik sebesar 0,419, dengan asumsi variabel lainnya tetap atau tidak mengalami perubahan.

Dari hasil diatas menegaskan bahwa Religius (X1), Motivasi (X2), dan Pengetahuan (X3) secara positif mempengaruhi minat remaja Islam dalam partisipasi

kegiatan dakwah di Kota Tanjung Balai. Semakin tinggi nilai variabel-variabel ini, semakin tinggi pula minat remaja Islam dalam berdakwah, dengan asumsi faktor-faktor lainnya tidak berubah.

### Uji (T)

Uji T dilakukan pada [tabel 3](#) untuk memastikan apakah variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 3.** Hasil Uji t Coefficients

| Model      | B     | Std. Error | Beta | t     | Sig.  |
|------------|-------|------------|------|-------|-------|
| (Constant) | 1.136 | 1.688      |      | .673  | .502  |
| Total_X1   | .076  | .089       | .066 | .859  | .392  |
| Total_X2   | .424  | .090       | .426 | 4.732 | <,001 |
| Total_X3   | .419  | .080       | .404 | 5.217 | <,001 |

Dari hasil pengujian secara parsial tabel di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Variabel Religiusitas (X1): Variabel Religiusitas (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 0,859, yang lebih besar dari nilai t tabel, dan nilai signifikansi sebesar 0,392, yang lebih kecil dari 0,502. Temuan ini menunjukkan bahwa minat (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas layanan, karena nilai t hitung melebihi nilai kritis dan nilai signifikansi kurang dari level signifikansi yang ditentukan.
- Variabel Motivasi (X2): Variabel Motivasi (X2) juga memiliki pengaruh terhadap minat (Y), dengan nilai t hitung sebesar 4,732, yang lebih kecil dari nilai t tabel, namun nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,502. Meskipun nilai t hitung tidak melebihi nilai kritis, nilai signifikansi yang rendah menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat (Y).
- Variabel Pengetahuan (X3): Variabel Pengetahuan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 5,217, yang lebih besar dari nilai t tabel, dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,502. Hal ini menunjukkan bahwa minat secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan (Y), karena nilai t hitung melebihi nilai kritis dan nilai signifikansi kurang dari level signifikansi yang ditentukan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis parsial, dapat disimpulkan bahwa minat remaja Islam dalam partisipasi kegiatan dakwah di Kota Tanjung Balai dipengaruhi secara signifikan oleh variabel religiusitas dan pengetahuan, namun tidak dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi untuk meningkatkan minat dan partisipasi remaja Islam dalam kegiatan dakwah.

Setelah penyelidikan, analisis dilakukan untuk memproses lebih lanjut temuan-temuan dari pengujian hipotesis. Dengan menggunakan rumus regresi antara variabel  $x$  dan  $y$ , semacam interpretasi dari hasil perhitungan akan dibuat dalam analisis ini. Dalam pelaksanaan langkahnya adalah melakukan perhitungan uji  $t$ . Maka dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uji  $t$  pada variabel *coefficients* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,502 dan  $t$  hitung 0,673. Karena nilai signifikan  $0,502 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $> 0,673$  maka dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Artinya dan pengaruh signifikan antara religius (X1), motivasi (X2), pengetahuan (X3), dan minat (Y).

Temuan penelitian ini sangat relevan, dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsyad & Salahudin (2018) yang menunjukkan bahwa minat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan dakwah.

## UJI F

Uji F dilakukan untuk menentukan kelayakan atau pengaruh secara bersamaan antara variabel independen dan dependen penelitian.

**Tabel 4.** Hasil Uji F ANOVA

| Model      | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.               |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------------------|
| Regression | 719.362        | 3   | 239.787     | 73.490 | <,001 <sup>b</sup> |
| Residual   | 371.968        | 114 | 3.263       |        |                    |
| Total      | 1091.331       | 117 |             |        |                    |

Berdasarkan analisis pada [Tabel 4](#) di atas variabel-variabel keinginan motivasi (X2), Relequis (X1), dan pengetahuan (X3) terhadap minat (Y), hasil uji statistik menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif (H1) dan penolakan hipotesis nol (H0). Nilai F yang dihitung mencapai 73,490 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,001, melebihi nilai tabel F pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, kesimpulan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor penentu minat remaja Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap partisipasi

mereka dalam kegiatan dakwah, ketika dipertimbangkan secara bersama-sama atau simultan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat remaja Islam dalam partisipasi kegiatan dakwah di Kota Tanjung Balai. Implikasinya, dalam upaya meningkatkan partisipasi remaja Islam dalam dakwah, perlu dipertimbangkan untuk mengembangkan strategi yang mengakomodasi faktor-faktor seperti keinginan motivasi, Religius, dan pengetahuan secara bersama-sama.

## Faktor Yang Mempengaruhi Minat (Y) Terhadap Religius (X1)

Religiusitas memegang peran kunci dalam menentukan minat remaja terhadap kegiatan dakwah. Dimensi dampak, sebagai bagian dari aspek religiusitas, menunjukkan bahwa keinginan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan dakwah dapat menguatkan iman dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan menguntungkan dari dimensi dampak terhadap minat remaja dalam kegiatan dakwah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,392 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05.

## Faktor Yang Mempengaruhi Minat (Y) Terhadap Motivasi (X2)

Motivasi, sebagai faktor kedua yang memengaruhi minat, merujuk pada pergeseran energi individu yang tercermin dalam emosi dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 yang tercatat dalam penelitian ini, diperlihatkan bahwa motivasi memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap minat remaja Islam dalam partisipasi kegiatan dakwah. Temuan ini menguatkan kesimpulan bahwa motivasi memainkan peran penting dalam membentuk minat remaja Islam terhadap dakwah. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya ([Heriyati, 2017](#)). Dapat dijelaskan bahwa minat memiliki potensi untuk membangkitkan motivasi intrinsik pada individu, yang kemudian dapat mengarah pada tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam berbagai aktivitas atau tujuan yang terkait.

## Faktor Yang Mempengaruhi Minat (Y) Terhadap Pengetahuan (X3)

Pengetahuan merupakan faktor ketiga yang memengaruhi minat. Memahami apa yang perlu

dipelajari dan mengapa hal tersebut penting menjadi bagian dari motivasi untuk belajar. Dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,005$  yang dicapai dalam analisis ini, penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan penting dari pengetahuan terhadap minat. Hasil analisis ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Kotler dalam "Journal of Finance and Islamic Banking" (2008), yang menyatakan bahwa pengetahuan memainkan peran signifikan sebagai faktor psikologis yang memengaruhi minat ([Muzammil, 2021](#)).

[Sukardi \(2020\)](#) menegaskan bahwa salah satu aspek kunci dari kepribadian yang berperan penting dalam proses pengambilan keputusan di masa depan adalah minat. Keinginan seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi oleh tingkat kenyamanan yang dirasakan terhadap objek tersebut. Emosi, baik itu positif maupun negatif, memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi minat seseorang. Ekspresi kepuasan atau ketidakpuasan terhadap suatu hal dapat mencerminkan sejauh mana minat seseorang terhadapnya. [Prasetyo \(2018\)](#) menekankan bahwa sejumlah faktor memiliki dampak pada tingkat minat seseorang. Diantaranya, faktor-faktor tersebut mencakup:

1. *The Factor Inner Urge*: Rangsangan dari lingkungan sekitar atau ruang lingkup yang selaras dengan ambisi atau aspirasi seseorang dapat dengan cepat menarik minat seseorang. Pertimbangan kecenderungan untuk memperoleh pengetahuan. Di sini, individu memiliki minat dalam sains.
2. *The Factor Of Social Motive*: Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu atau beberapa hal. Selain itu, karakteristik manusia dan insentif sosial juga berperan. Misalnya, seseorang mungkin menginginkan kesuksesan yang tinggi untuk maju dalam masyarakat.
3. *Emosional Factor*: Emosi dan sentimen memiliki dampak pada objek. Sebagai contoh, perjalanan yang baik yang dilakukan oleh orang-orang dalam suatu kegiatan tertentu dapat menimbulkan perasaan yang menyenangkan dan meningkatkan kegembiraan atau tingkat ketertarikan mereka terhadap kegiatan tersebut. Di sisi lain, kemunduran akan menyebabkan minat seseorang tumbuh ([Then, 2020](#)).

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat tiga variabel bebas: religius (X1), motivasi (X2), pengetahuan (X3), dan minat (Y), dengan judul

"Analisis determinan minat remaja Islam dalam mengikuti kegiatan dakwah". Populasi penelitian terdiri dari 118 responden, mayoritas adalah remaja masjid di Kota Tanjung Balai. Lalu data penelitian ini memenuhi persyaratan uji analisis linear berganda, dan menunjukkan distribusi yang normal dan hubungan linear antara variabel. Analisis regresi menunjukkan bahwa variabel religius (X1), motivasi (X2), pengetahuan (X3), dan minat (Y) memiliki hubungan yang signifikan dan berpola linear.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat partisipasi dalam kegiatan dakwah secara signifikan dipengaruhi oleh dimensi agama, motivasi, dan pengetahuan yang saling terkait. Secara keseluruhan, partisipasi dalam kegiatan dakwah memperkaya pengetahuan agama, meningkatkan pemahaman, dan memperkuat keterampilan praktis bagi remaja masjid. Oleh karena itu, studi ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat remaja Islam untuk terlibat dalam kegiatan dakwah di Kota Tanjung Balai, serta menyoroti peran penting komunitas dakwah dan pendidikan agama dalam membentuk pemahaman dan minat keagamaan di kalangan pemuda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah ( Kuantitatif ) Beserta Paradigma , Pendekatan ,. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682–693. <https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative%0apenelitian>
- Ananda, R., Rifa'i, M., & Nasution, J. M. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1177–1184. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i1.2111>
- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190. <https://Doi.Org/10.32729/Edukasi.V16i2.476>
- Arifin, M. Psikologi Dakwah. Jakarta : Bumi Aksara, 1997. Ed.2, Cet.4. ISBN.979-526-07-8
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019).

- Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13. Retrieved from <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/96>
- Faizal, M. Al, & Salehudin, M. (2023). Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid ( Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu ). *Al Hikmah*, 10(1), 79–88. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v10i1.5873>
- Febrianti, Yunani (2019) Upaya Pemuda Karang Taruna Gunung Tugel Community (Gtc) Dalam Membentuk Masyarakat Religius Melalui Kajian Keislaman Di Dusun Krajan Desa Baosan Lor Ponorogo. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/4971>
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika [The Effect Of Interest And Motivation To Learn On Mathematics Learning Achievement]. *Jurnal Formatif*, 7(1), 22–32. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Hasbi. (2011). *Peranan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN No. 68 Purangi Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo dalam Meningkatkan Kualitas PAI*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4494/1/Hasbi.pdf>
- Hafiz, M. (2020). Minat Remaja Masjid terhadap Kegiatan Dakwah di Kampung Buatan II Kecamatan Kotogasib Kabupaten Siak. *Dakwatul Islam*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v5i1.207>
- Iriani, A. F. (2018). Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(2), 100. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/dinamis.v2i2.1254>
- Khaidir, M. N. R. B. I. (2022). Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Alue Pineung Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.24054/jiip.v10i1.152>
- <https://doi.org/10.21608/Pshj.2022.250026>
- Lubis, W. G., & Muktaruddin, M. (2023). Peran konseling pranikah dalam menurunkan angka perceraian di kota Tanjung Balai. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 995. <https://doi.org/10.29210/1202323413>
- Marpaung, M. D., & Madya, E. B. (2023). Teknik Komunikasi Da'i Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Muslim Di Kelurahan Sijambi Kota Tanjung Balai. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(3), 968-977. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.300>
- Marzuki, 1805905020029 (2022) Minat Remaja Dalam Menuntut Ilmu Agama Di Gampong Kuta Jeumpa Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. Skripsi thesis, UPT PERPUSTAKAAN, <http://repository.utu.ac.id/id/eprint/623>
- Muzammil, Yuliatul (2021) Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji Di Bri Syariah Kc Madiun Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pucanganom). Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13185>
- Nurmah. (2019). Masjid Terhadap Akhlak Remaja Di Irmas Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. In *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. <https://repository.unusia.ac.id/id/eprint/300/1/Nurmah-6571010115177.pdf>
- Nurmayani, N. (2013). Pentingnya Pendidikan Agama bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(74), 69–78. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/4759>
- Nasrulloh, M. E. (2016). Pengembangan Minat dan Bakat Dakwah Siswa di MAN 1 Malang dan MAN 3 Malang. *Tesis*, 4(1), 1–23. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11674/1/13770008.pdf>
- Parhan, M., Rahmawati, Y., Rahmawati, I. R., Rastiadi, H. A., & Maysaroh. (2022). Analisis Metode dan Konten Dakwah yang Diminati pada Remaja. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 22(1), 65–75. <https://doi.org/10.15575/anida.v22i1.16633>

- Prasetyo Nugroho, A. R. B., & Halwati, U. (2023). Komunikasi Dakwah Islam pada Masyarakat Milenial di Era Globalisasi. *ICODEV: Indonesian Community Development Journal*, 4(1), 33–45. <https://doi.org/10.24090/icodev.v4i1.8547>
- Putri, K. (2019). Pemberdayaan Masjid Jami'issabil Sebagai Sarana Pendidikan Islam Bagi Masyarakat Kota Tanjung Balai. In *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/8630/1/KharismaPutri31153121.pdf>
- Prasetyo, A. D. (2018). Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat Dan Bakat Di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. *Ijurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/23548>
- Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Uin Malang Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 901–922. <https://doi.org/10.31955/Mea.V7i1.2940>
- Riska Handayani. (2019). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15-26. Retrieved from <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/916>
- Saraswati. (2008). Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan ( Study Kasus Di RW 02 Kelurahan Cipinang Besar Utara Jak-Tim ). *Revista De Trabajo Social*, 11(75), 23–26. [http://www.Desarrollosocialyfamilia.Gob.Cl/Storage/Docs/Informe\\_De\\_Desarrollo\\_Social\\_2020.Pdf%0Ahttp://Revistas.Ucm.Es/Index.Php/CUTS/Article/View/44540/44554](http://www.Desarrollosocialyfamilia.Gob.Cl/Storage/Docs/Informe_De_Desarrollo_Social_2020.Pdf%0Ahttp://Revistas.Ucm.Es/Index.Php/CUTS/Article/View/44540/44554)
- Santoso, Bobby Rachman. 2023. “Adabiah Da’wah Strategy Of Indonesian Muslim Youth”. *TASĀMUH* 21 (1):1-22. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v21i1.7053>.
- Santoso, B. R. 2019. “Revitalisasi Metode Dakwah Anakronistis Dai Generasi Milenial”. *TASĀMUH* 17 (1):133-54. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v17i1.1350>.
- Siregar, B. (2020). Efektivitas Fungsi Remaja Masjid Dan Badan Kenaziran Masjid Dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan Di Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(1), 10. <https://Journal.Pancabudi.Ac.Id/Index.Php/Abdiilmu/Article/View/886%0A>
- Sukardi, A. (2020). Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 16(1), 41. <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.vol16.iss1.177>
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. <http://Repository.Unpas.Ac.Id/30547/5/BABIII.Pdf>
- Sungkawa, I. (2015). Penerapan Regresi Linier Ganda Untuk Mengukur Efisiensi Pola Penggunaan Air Tanah System Rice Intensification (SRI) Di Kabupaten Bandung, Subang, Dan Karawang. *Comtech: Computer, Mathematics And Engineering Applications*, 6(2), 259. <https://doi.org/10.21512/Comtech.V6i2.2270>
- Syamsul Rizal. (2022). Minat Remaja Dalam Mengikuti Kajian Keagamaan. *Dakwatul Islam*, 6(2), 115–126. <https://doi.org/10.46781/Dakwatulislam.V6i2.513>
- Then, W. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.36279/Apsmi.V3i2.76>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Konsep Minat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2. Diakses pada tanggal 2 Februari 2024
- Tanjung, Y. (2020). Jejak Islam di Tanjung Balai. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 74–83. <https://doi.org/10.30743/mkd.v4i1.3716>